

SISTEM INFORMASI BANK SAMPAH



Disusun Oleh Anggota Kelompok 2 :

04	Ali Ar Ridla	1931710069
10	Desy Annisa R	1931710055
15	Gantanganra Pradipta P.K	1931710040
20	Nafhidah Ramdhani Qurrahman	1931710018
21	Novelya Asis Sholikha	1931710053
22	Susanti	1931710147

MI-2E

PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMATIKA

JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI

POLITEKNIK NEGERI MALANG

TAHUN 2021/2022

Abstrak :

Pengelolaan data sampah di Bank Sampah masih menggunakan pembukuan secara manual. Penggunaan cara tersebut menyebabkan proses pemasukan data kurang efektif sehingga memerlukan waktu yang lama. Pembukuan secara manual juga akan mengakibatkan pemborosan sumber daya, data mudah rusak dan rentan untuk hilang jika penyimpanannya kurang baik.

Oleh karena itu, dengan adanya masalah tersebut maka diperlukannya suatu sistem yang terkomputerisasi yang lebih efektif dan efisien yaitu berupa sistem informasi yang dapat membantu, mempermudah dan mempersingkat waktu pekerjaan petugas dalam pengelolaan data bank sampah.

Hasil dari penelitian ini dihasilkan Sistem Informasi Bank Sampah berbasis website dan android yang saling teintegrasi yang dapat mempermudah kinerja petugas dalam proses pengolahan data, buku tabungan, dan laporan menjadi lebih efektif. Mempermudah nasabah dalam mengetahui informasi terkini yang ada di Bank Sampah.

Kata kunci : Sistem Informasi, Terintegrasi, Bank Sampah, Android, Website, Pengolahan data.

1.1 Latar Belakang

Bank Sampah adalah suatu sistem pengelolaan sampah kering secara kolektif yang mendorong masyarakat untuk berperan serta aktif di dalamnya. Sistem ini akan menampung, memilah, dan menyalurkan sampah bernilai ekonomi pada pasar sehingga masyarakat mendapat keuntungan ekonomi dari menabung sampah. Tujuan utama pendirian bank sampah adalah untuk membantu menangani pengolahan sampah di Indonesia dan untuk menyadarkan masyarakat tentang lingkungan yang sehat, rapi, dan bersih. Sampah yang diolah berupa sampah anorganik seperti sampah plastik, kertas, logam, dan lain-lain. Sampah tersebut dijual ke pihak lain untuk diolah menjadi aneka kerajinan ataupun untuk dijadikan bahan baku.

Mekanisme di Bank Sampah antara lain yaitu penyetoran, penimbangan, pencatatan, pemilahan, dan penjualan ke pihak ketiga. Nasabah harus memilah sampah sebelum di setorkan ke Bank Sampah. Bank Sampah sudah bekerja sama dengan pengepul, sehingga setelah sampah terkumpul, ditimbang, dan dicatat langsung diangkut ke tempat pengolahan sampah berikutnya.

Pengelolaan data sampah di Bank Sampah masih menggunakan pembukuan secara manual. Petugas harus mencatat di buku besar setiap kali terjadi transaksi, seperti penyetoran sampah, pengambilan saldo, pendaftaran nasabah, penjualan sampah dan rincian tabungan. Penggunaan cara tersebut menyebabkan proses pemasukan data kurang efektif sehingga memerlukan waktu yang lama.

Banyak data yang tidak dimasukkan dengan maksimal seperti kesalahan tulis dan penulisan kurang jelas. Pembukuan secara manual juga akan mengakibatkan pemborosan sumber daya, data mudah rusak dan rentan untuk hilang jika penyimpanannya kurang baik. Dengan adanya masalah tersebut maka diperlukannya suatu sistem yang terkomputerisasi yang lebih efektif dan efisien yaitu berupa sistem informasi yang dapat membantu, mempermudah dan mempersingkat waktu pekerjaan petugas dalam pengelolaan data bank sampah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah bagaimana membangun sebuah Sistem Informasi yang dapat membantu kinerja petugas dalam proses pengolahan data, buku tabungan, dan laporan menjadi lebih efektif.

1.3 Batasan Masalah

Agar Sistem Informasi Bank Sampah dapat berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan awal, maka diperlukan batasan-batasan masalah sebagai berikut :

1. Sistem Informasi ini hanya digunakan oleh Admin, Petugas dan warga yang menggunakan Bank Sampah.
2. Perancangan Sistem Informasi Bank Sampah yang dibuat mencakup proses pendaftaran nasabah (warga yang akan menggunakan Bank Sampah) , penyetoran sampah, penarikan saldo, penjualan sampah ke pengepul, dan penyampaian informasi ke nasabah.
3. Setiap warga mempunyai buku tabungan Bank Sampah masing- masing.

KPI Bidang IT –Information Technology

No	Key Performance Indicators	Unit Pengukuran	Target (Ilustrasi)
1	%Uptime sistem jaringan komputer	%	85%
2	Perbaikan sistem informasi bank sampah yang telah disepakati bersama	%	90%
3	Penyelesaian implementasi aplikasi yang dilakukan dengan tepat waktu sesuai rencana.	%	90%
4	Jumlah pengembangan aplikasi sistem informasi bank sampah yang akan dibuat.	2-3	3 aplikasi baru
5	Skor kepuasan user atas layanan sistem informasi bank sampah dalam skala 1-5 (dimana 5=sangat puas)	1-5	5
6	Jumlah rata-rata pengunjung aplikasi sistem informasi bank sampah	angka/hari	10/hari
7	Jumlah cabang yang bekerjasama secara online	angka	2 cabang

Job description :

1. Pemimpin Proyek dan Programmer = Ali Ar Ridla
 - Pemimpin Proyek bertugas mengatur dan bertanggung jawab atas proyek yang dijalankan.
 - Programmer bertugas untuk konversi dari design UI ke code
2. Designer UI = Gantangsandra Pradipta P.K
 - Designer UI bertugas membuat tampilan antarmuka yang bisa memudahkan pengguna memakai website, aplikasi, dan programnya
3. Designer UX = Nafhidah Ramdhani Q
 - Ux designer bertugas mencari data tentang bagaimana perilaku dan kebiasaan pengguna. Setelah mendapatkan data, lalu memikirkan bagaimana data data tersebut dapat diimplementasi pada interface
4. Testing = Desy Annisa R
 - Testing bertugas bertanggung jawab untuk menguji kinerja perangkat lunak. Melakukan pengecekan / testing terhadap error/bug di dlm sebuah aplikasi.
5. Data Analis = Susanti
 - Data Analis bertanggung jawab dalam menganalisa laporan dalam mengumpulkan data, baik data penjualan, riset, logistik, atau biaya transportasi.
6. Akuntan = Novelya Asis S.
 - Akuntan bertugas menganalisis arsip & laporan keuangan untuk menilai kesesuaian dengan standar pelaporan dan prosedur operasional pada proyek